

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai hubungan spiritualitas berbasis Tri Hita Karana dengan diabetes distress pada penderita diabetes melitus di UPTD puskesmas I Denpasar Barat 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat spiritualitas berbasis Tri Hita Karana pada subyek penelitian di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat sebagian besar berada pada kategori sedang, dengan hasil sebagian besar subyek penelitian memiliki spiritualitas berbasis Tri Hita Karana dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 54 orang (71,1%) subyek penelitian. Sementara itu, sebanyak 13 orang (17,1%) subyek penelitian memiliki spiritualitas kategori rendah dan 9 orang (11,8%) subyek penelitian memiliki spiritualitas kategori tinggi.
2. Tingkat diabetes distress subyek penelitian di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat sebanyak 38 orang (50,0%) subyek penelitian memiliki diabetes distress kategori rendah dan 38 orang (50,0%) subyek penelitian memiliki diabetes distress kategori sedang. Tidak terdapat subyek penelitian yang mengalami diabetes distress kategori tinggi (0%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas berbasis Tri Hita Karana dengan diabetes distress pada subyek penelitian di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dengan nilai $p\text{ value} = 0,001$ ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi $r = -0,679$ yang menunjukkan hubungan kuat dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

spiritualitas berbasis Tri Hita Karana maka tingkat diabetes distress pada penderita diabetes melitus cenderung semakin rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat dipertimbangkan, antara lain:

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas I Denpasar Barat dapat meningkatkan pendekatan holistik dalam pelayanan diabetes melitus, tidak hanya berfokus pada aspek fisik tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dan spiritual pasien. Pendekatan spiritual berbasis budaya lokal seperti Tri Hita Karana dapat dijadikan salah satu upaya dalam membantu menurunkan diabetes distress pada penderita diabetes melitus.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi diabetes distress seperti dukungan keluarga, lama menderita diabetes, komplikasi penyakit, kontrol gula darah, dan kepatuhan pengobatan.